

**GAMBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI
ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE
LEMBAGA PAUD DI JORONG SIANGGAI-
ANGGAI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

Zulhijatil Islami

14005018

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE LEMBAGA PAUD
DI JORONG SIANGAAI-ANGGAI
KABUPATEN SOLOK**

Nama : Zulhijatil Islami
NIM/ TM : 14005018/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Disetujui,
Pembimbing



Dra. Wirdatul Aini, M. Pd.
NIP 19610811 198703 2 002



Prof. Dr. Solfema, M.Pd.
NIP 19581212 1985032 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua
Menyekolahkan Anaknya ke Lembaga PAUD di Jorong
Sianggai-anggai Kabupaten Solok.

Nama : Zulhijatil Islami

NIM/BP : 14005018/2014

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Solfema. M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Tasril Bartin, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Jalius. M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Zulhijatil Islami
NIM/TM : 14005018/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Gambaran Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua
Menyekolahkan Anaknya ke Lembaga PAUD di Jorong
Sianggai-anggai Kabupaten Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Kemudian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019
yang menyatakan



Zulhijatil Islami
NIM 14005018

ABSTRAK

Zulhijatil Islami. 2019. Gambaran Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Lembaga PAUD di Jorong Sianggai-anggai Kabupaten Solok. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi orang tua memasukkan anaknya ke lembaga PAUD di Jorong Sianggai-anggai Kecamatan Hiliran Gumanti, hal ini diduga karena rendahnya tingkat pendidikan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menggambarkan tingkat pendidikan orang tua yang memiliki anak usia dini di Jorong Sianggai-anggai Kecamatan Hiliran Gumanti, (2) menggambarkan motivasi orang tua memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan anak usia dini di Jorong Sianggai-anggai Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia dini di Jorong Sianggai-anggai Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpulan data menggunakan lembaran angket berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat pendidikan orang tua rendah, (2) motivasi orang tua di Jorong Sianggai-anggai Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok rendah. Saran penelitian ini yaitu (1) kepada orang tua yang mempunyai anak usia dini di Jorong Sianggai-anggai agar lebih menunjukkan sikap peduli terhadap pendidikan anak, sehingga anak berhasil dalam pendidikannya, (2) kepada tenaga pendidikan luar sekolah, diharapkan agar lebih memperhatikan cakupan atau sasaran dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang dialami masyarakat yang membutuhkan pendidikan khususnya yang putus sekolah dan yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP dan SLTA, (3) diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam penelitian ini dengan variabel yang berbeda serta referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang keberhasilan pendidikan.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Motivasi Orang Tua

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Status Sosial dengan Motivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya ke Lembaga PAUD di Jorong Sianggai-anggai Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra, Setiawati M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan, serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
7. Bapak dan Ibu dosen/staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Jenis dan Sumber Data	41
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
E. Prosedur Penyusuann Instrumen	42
F. Teknik Analisa Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data jumlah orang tua yang memiliki anak usia dini (3-6 tahun).....	4
2. Data jumlah Populasi dan Sampel Orang Tua di Jorong Sianggai-anggai Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.....	40
3. Persentase Tingkat Pendidikan Orang Tua di Jorong Sianggai-anggai Kabupaten Solok.....	46
4. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua di Jorong Sianggai-anggai pada Aspek Semangat dan Antusias.....	48
5. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua dilihat dari Aspek Keinginan atau Dorongan.....	50
6. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua dilihat dari Aspek Perhatian.....	51
7. Rekapitulasi Gambaran Motivasi Orang Tua di Jorong Sianggai-anggai Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.....	53
8. Koefisien Korelasi Antara Tingkat Pendidikan dengan Motivasi Orang Tua di Jorong Sianggai-anggai Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	38
2. Histogram Distribusi Skor Variabel Motivasi orang Tua pada Aspek Semangat dan Antusias	49
3. Histogram Distribusi Skor Variabel Motivasi orang Tua pada Aspek Keinginan atau Dorongan.....	51
4. Histogram Distribusi Skor Variabel Motivasi orang Tua pada Aspek Perhatian.....	53
5. Histogram Distribusi Rekapitulasi Motivasi orang Tua.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	68
2. Instrumen Angket Penelitian.....	69
3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen X.....	73
4. Rekapitulasi Uji Coba Y.....	74
5. Hasil Uji Validitas Y.....	75
6. Data Mentah Variabel X.....	78
7. Data Mentah Variabel Y.....	80
8. Harga Kritik r_{tabel}	82
9. Hasil Penelitian Variabel Y.....	83
10. Frekuensi Hasil Penelitian Variabel Y.....	86
11. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	93
12. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	94
13. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Solok.....	95
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat perlu diberikan kepada anak usia awal sampai umur enam tahun, di mana pada pendidikan anak usia dini itu anak dikelompokkan dalam rombongan belajar yang terdiri dari umur (0-3) tahun dikelompokkan pada taman pengasuhan anak, umur (4-5) tahun dalam bentuk kelompok bermain dan umur anak (5-6) tahun kelompok taman kanak-kanak. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Selanjutnya Kontos dalam (Solfema 2006), mengemukakan bahwa secara akademik PAUD adalah suatu bidang kajian yang mempelajari cara-cara efektif dalam membantu anak usia dini agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pada BAB VI Pasal 28 dijelaskan bahwa:

PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan selanjutnya yaitu di sekolah dasar, melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal, pada jalur pendidikan formal berbentuk TK, RA atau bentuk lain yang sederajat, pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain, tempat penitipan (TPA) atau bentuk lain yang sederajat, pada jalur pendidikan informal diselenggarakan melalui pendidikan keluarga dan masyarakat.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat esensial dalam perkembangan otak anak secara optimal yang dapat dilangsungkan di mana saja, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal. Sebagaimana yang dikemukakan Anwar (2007) bahwa pendidikan anak usia dini mencakup seluruh proses stimulasi psikososial yang tidak terbatas pada proses pembelajaran yang terjadi dalam lembaga pendidikan. Dalam artian, pendidikan anak usia dini dapat berlangsung di mana saja, seperti halnya interaksi manusia yang terjadi di dalam keluarga, teman sebaya, dan dari hubungan kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak usia dini.

Menurut Suyadi (2015), pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak. Caranya dengan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak sedini mungkin. Perkembangannya meliputi aspek fisik, psikis, dan sosial secara menyeluruh yang merupakan hak anak.

Secara kelembagaan perkembangan PAUD mencapai perkembangan yang sangat diperhatikan saat ini, baik yang difasilitasi pemerintah, ataupun yang tumbuh dari prakarsa masyarakat. Namun tumbuhnya lembaga PAUD yang begitu cepat tidak sejalan dengan pemahaman masyarakat luas tentang arti pentingnya memberikan suatu pembelajaran secara terencana dan berjenjang kepada anak usia

dini. Dalam keseharian sebagian besar waktu anak dihabiskan untuk pergi bersama orang tuanya kesawah dan kekebun, sehingga keberhasilan upaya mengoptimalkan perkembangan anak tidak hanya dilihat dari sisi lembaga-lembaga yang menyelenggarakan PAUD, namun didukung sepenuhnya dengan motivasi serta kerja sama orang tua di rumah.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian pendidikan sejak dini akan mempengaruhi perkembangan otak anak, kesehatan anak, kesiapan anak untuk bersekolah, kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik dimasa selanjutnya. Pentingnya PAUD telah banyak diteliti para ahli. Salah satunya yang telah dilakukan Keith Osborn di University Of Georgia, Burton L White di Havard Presschool Project, dan Benjamin S. Bloom University Of Chicago menyatakan bahwa sekitar 50 % kapasitas kecerdasan manusia telah terjadi ketika usia lahir sampai 4 tahun, 80% terjadi ketika berusia 4-8 tahun, dan mencapai titik kulminasi 100% ketika anak berusia 8-18 tahun. Pertumbuhan fungsional sel-sel syaraf tersebut membutuhkan berbagai situasi pendidikan yang mendukung, baik dalam situasi pendidikan keluarga, masyarakat maupun sekolah.

PAUD sebagai lembaga pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang disebut sebagai masa emas perkembangan. Masa ini hanya terjadi satu kali dalam kehidupan manusia dan tidak dapat ditangguhkan pada periode berikutnya. Inilah yang menyebabkan masa anak-anak sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena itu, anak harus dipersiapkan dengan cara dibina dan dikembangkan agar berkembang dan tumbuh secara optimal. Ada dua tujuan diselenggarakan PAUD,

yaitu untuk membentuk anak indonesia yang berkualitas dan untuk menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) sekolah.

Sehubungan dengan pendidikan anak usia dini yang berada di daerah Jorong Sianggai-anggai, terdapat pasangan usia subur yang cukup tinggi, dengan jumlah anak balita cukup banyak. Hal ini terlihat bahwa disetiap kampung memiliki anak usia dini, tapi masih banyak anak usia dini yang tidak di sekolahkan oleh orang tuanya ke lembaga PAUD mengikuti layanan pendidikan bagi anak seusia mereka, banyak anak-anak yang mengikuti orang tua mereka melaksanakan aktifitas sehari-hari seperti kesawah dan kekebun meskipun umur mereka cukup untuk dapat diterima pada pendidikan PAUD.

Sebagian besar orang tua di Jorong Sianggai-anggai yang memiliki anak usia dini (3-6 tahun) Dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat di sana tergolong rendah, banyak diantaranya yang hanya tamat sekolah dasar. Perbedaan tingkat pendidikan seseorang dapat menimbulkan perbedaan dalam berfikir dan bertindak. Tingkat keilmuan yang dimiliki oleh orang tua sangat mempengaruhinya dalam mendidik anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru yang bernama Yurmalina (35 tahun) pada tanggal 15 Agustus 2018 tentang jumlah anak usia dini di PAUD menyatakan bahwa hanya 20 anak yang terdaftar di PAUD, sedangkan jumlah anak usia dini di Jorong Sianggai-anggai lebih dari 50 anak.

Tabel 1. Data jumlah orang tua yang memiliki anak usia dini (3-6 tahun) di Jorong Sianggai-anggai Kabupaten Solok

NO	Nama Kampung	Jumlah Orang Tua
1	Tunggua Gadang	10
2	Koto	16
3	Lindang Panai	10
4	Lindang Tengah	20
Total		56

Sumber: Sekretaris wali nagari Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok

Berdasarkan tabel di atas data jumlah orang tua yang memiliki anak usia dini di Jorong Sianggai-anggai Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok disetiap kampung. Tunggua Gadang 10 orang, Koto 16 orang, Lindang panai 10 orang dan Lindang Tengah 20 orang. Jadi jumlah keseluruhan orang tua yang memiliki anak usia dini di Jorong Sianggai-anggai sebanyak 56 orang.

Dari keseluruhan jumlah anak usia dini tersebut, hanya 20 orang yang terdaftar di lembaga PAUD. Oleh karena itu, lebih dari setengah anak yang berada pada usia dini yang tidak mengecap pendidikan anak usia dini. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Jorong Sianggai-anggai rendahnya jumlah anak yang terdaftar di lembaga paud dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua.

Dapat disimpulkan bahwa status sosial sangat berpengaruh terhadap motivasi orang tua untuk memasukkan anaknya ke lembaga PAUD karena orang tua lebih fokus bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melihat gambaran tingkat pendidikan dan motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke lembaga PAUD di Jorong Sianggai-anggai Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Latar belakang tingkat pendidikan.
2. Kurangnya sosialisasi lembaga PAUD untuk mendorong orang tua menyekolahkan anak-anak mereka.
3. Lingkungan dan tempat tinggal yang kurang kondusif untuk dapat mendorong anak untuk masuk PAUD.
4. Rendahnya pendapatan orang tua sehingga orang tua belum bisa mengikutsertakan anak mereka belajar di PAUD.
5. Rendahnya status sosial orang tua sehingga kurangnya motivasi orang tua untuk pendidikan anaknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada tingkat pendidikan dengan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke lembaga PAUD di Jorong Sianggai-anggai Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Lembaga PAUD di Jorong Sianggai-anggai Kabupaten Solok.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan tingkat pendidikan orang tua yang memiliki anak usia dini di Jorong Sianggai-anggai Kabupaten Solok.
2. Menggambarkan tingkat motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan anak usia dini di Jorong Sianggai-anggai Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini khususnya tentang motivasi orang tua menyekolahkan anak mereka ke PAUD.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi orang tua yang mempunyai anak usia dini yang ada di Jorong Sianggai-anggai agar dapat termotivasi untuk memasukkan anaknya kependidikan anak usia dini terdekat.
- b. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi orang tua yang memiliki anak usia dini dalam meningkatkan pelayanan anak-anak mereka.
- c. Sebagai bahan masukan bagi lembaga PAUD dalam melayani anak usia dini

G. Defenisi Operasional

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah kesadaran untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Kita

ketahui bahwa setiap orang tua mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan orang tua termasuk didalamnya yaitu pengetahuan tentang pendidikan dan jenjang pendidikan kesemuanya itu mengakibatkan perbedaan tingkat pendidikan yang dialami seseorang.

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah suatu tahap dalam berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Jadi tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berapa lama orang tua menempuh pendidikan pada jalur formal dan maupun nonformal. Jika orang tua menyelesaikan pendidikan pada tingkat SD/Paket A maka orang tua memperoleh enam poin. Jika orang tua menyelesaikan pada tingkat SLTP/Paket B maka orang tua memperoleh sembilan poin.

2. Motivasi Orang Tua

Motivasi merupakan suatu dorongan di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai. Hamzah (2016), motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya maka akan semakin besar keinginannya untuk membuat anak-anaknya menjadi orang yang sukses dimulai dari pendidikan anak usia dini. Motivasi orang tua adalah suatu dorongan yang berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri orang tua untuk memasukkan atau menyekolahkan anak-anaknya ke lembaga PAUD.

Usman dkk (2009) mendefinisikan motivasi merupakan semangat dan antusias sebagai dorongan dari dalam diri untuk mengatasi segala tantangan dan

hambatan dalam upaya mencapai tujuan untuk keinginan yang kuat dan minat yang ada pada diri untuk mendapatkan sesuatu sesuai tujuan.

Jadi yang dimaksud motivasi dalam penelitian ini adalah suatu keinginan yang muncul dari dalam diri untuk memasukkan anaknya ke lembaga PAUD. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah semangat dan antusias, keinginan atau dorongan, minat.